

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diperoleh maka beberapa kesimpulan yang bisa dihasilkan adalah :

1. Kegiatan *Muhdharah* merupakan kegiatan yang dalam kegiatannya menggunakan sistem pidato dengan materi bebas tergantung apa yang akan disampaikan oleh orang yang berpidato. Kegiatan *Mudzakarah* merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dengan sistem musyawarah dengan atau tanpa guru, kegiatan ini biasa bertujuan untuk mengulang mata pelajaran yang sudah dipelajari di kelas. Hasil belajar Aqidah Akhlak adalah suatu puncak dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dari kelas yang bisa mendorong hasilnya dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah seperti *Muhdharah* dan *Mudzakarah*.
2. Kegiatan *Muhadharah* (X1) memiliki skor paling rendah sebesar 70 dan skor paling besar sebesar 86. Rata-rata kegiatan *Muhadharah* yaitu 78 dan standar deviasi sebesar 3.476. Kegiatan *Mudzakarah* (X2) memiliki skor paling rendah yaitu 74 dan skor tertinggi yaitu 87. Rata-rata kegiatan *Mudzakarah* sebesar 81 dan standar deviasinya yaitu 3.264 Hasil belajar Aqidah Akhlak (Y) menunjukkan skor terendah yaitu 70 dan skor tertinggi yaitu 90. Diperoleh data bahwa Hasil Belajar Aqidah Akhlak sebesar 77 dengan standar deviasi sebesar 5.264.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menjelaskan bahwa Kegiatan *Muhadharah* berpengaruh terhadap Hasil Belajar Aqidah

Akhlak Siswa secara positif dan signifikan. Hal ini dapat dilihat melalui nilai signifikan 0,033 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Kegiatan *Mudzakarah* berpengaruh terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa secara positif dan signifikan. Indikatornya adalah nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler memberikan dampak pada Hasil Belajar PAI Siswa secara signifikan. Berikut ini dapat dipastikan melalui nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,001 < \alpha = 0,05$). Hasil dari pengujian koefisien korelasi (r^2) di dapat angka sebesar 0.569 atau jika di persentasekan sebesar 56.9% memiliki hubungan yang sedang dan 43.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini dan nilai F tabel dengan nilai $df (n1) = 1$, $df (n2) = 56$, dan taraf signifikansi 0,05 maka didapatkan nilai F tabel sebesar 3.16. Nilai F hitung (13.671) $>$ F tabel (3.16) dan nilai signifikan $0,00 < \alpha = 0,05$. Hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa semua variabel independen (Kegiatan *Muhadharah* dan *Mudzakarah*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Nilai Akidah Akhlaq). Hasil dari uji Kolmogorov-Smirnov, menunjukkan bahwa nilai signifikansi dengan menggunakan standara pengujian *Unstandardized Residual*, di dapat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.696 yang melebihi nilai signifikansi sebesar 5% atau $0.696 > 0.05$. dengan demikian dapat dipahami bahwa model penelitian ini berdistribusi normal secara keseluruhan.

B. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini yaitu :

1. Jumlah populasi penelitian yang terbatas pada siswa kelas IX, sehingga tidak bisa diperoleh generalisasi dengan kelas-kelas lain.
2. Lokasi penelitian hanya dilakukan pada MTs Nurul Athfal Cikukur Lebak, sehingga hasil penelitian belum dapat diterapkan untuk SD/Madrasah lain..
3. Penelitian ini hanya menggunakan metode regresi linear dalam melakukan analisis.
4. Memerlukan proses yang cukup panjang terjadi permohonan izin penelitian dan mengumpulkan data di MTs Nurul Athfal Cikukur Lebak.

C. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian tersebut yaitu:

1. Bagi guru
 - a. Untuk dapat memilih jenis ekstrakurikuler dan melaksanakannya maka guru harus memahami bakat dan minat pada diri siswa.
 - b. Guru harus bisa mempertimbangkan berbagai situasi dan kondisi untuk belajar yang kondusif bagi siswa, sehingga dengan demikian dapat mendorong siswa belajar lebih nyaman dan mampu menangkap pelajaran dengan lebih baik.
 - c. Guru harus mempunyai pemahaman dan pengetahuan yang cukup terkait kegiatan ekstra kurikuler yang diberikan

sehingga banyak penambahan ilmu diperoleh oleh siswa dan menimbulkan minat yang tinggi pada mereka.

2. Bagi Siswa

Diharapkan agar siswa berpartisipasi lebih aktif didalam kegiatan belajar dan mengajar khususnya mata pelajaran agama Islam. Disamping itu, siswa juga disarankan untuk menambah pengetahuan agama dengan mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan dilingkungan rumah, acara keagamaan, seminar dan lainnya.

3. Bagi Praktisi Pendidikan

Bagi praktisi pendidikan diharapkan dapat mendukung dan berusaha memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat membantu meningkatnya hasil belajar siswa tidak hanya secara kognitif, melainkan juga secara afektif dan psikomotorik.

4. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa dapat memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler untuk membantu meningkatkan hasil belajar pada siswa.